

PERATURAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Nomor : 2856/A.4-II/PS/VII/2025

T e n t a n g

PEDOMAN PENYELENGGARAAN SISTEM REKOGNISI PEMBELAJARAN
DI LUAR KAMPUS

- Menimbang : a. bahwa agar penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran di Luar Kampus berjalan tertib dan lancar sesuai tujuannya yaitu perluasan akses pendidikan tinggi dan peningkatan relevansi serta kualitas pembelajaran dan kompetensi lulusan Fakultas Psikologi diperlukan Panduan Rekognisi Pembelajaran di Luar Kampus;
- b. bahwa untuk maksud sebagaimana tersebut pada huruf a, perlu diterbitkan Panduan Rekognisi Pembelajaran di Luar Kampus di Fakultas Psikologi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b perlu menetapkan Peraturan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERATURAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN SISTEM REKOGNISI PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS

A. Latar Belakang

Kurikulum Berdampak menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan menghasilkan dampak nyata. Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) memfasilitasi pembelajaran di luar kampus sebagai bagian dari proses akademik yang sah dan terstruktur.

Pembelajaran di luar kampus mencakup berbagai kegiatan regional, nasional, dan internasional seperti **Magang, PKM/PIMNAS, P2MW, PPK Ormawa, Pengabdian Masyarakat, KKN, study independent, student exchange**, serta kegiatan sejenis lainnya yang relevan dengan keilmuan psikologi. Sebagai bentuk pengakuan akademik, Program Studi memberikan konversi **Satuan Kredit Semester (SKS)** melalui mekanisme yang terintegrasi dengan sistem akademik universitas.

Panduan ini disusun untuk memberikan acuan resmi, adil, dan akuntabel dalam pelaksanaan konversi pembelajaran di luar kampus pada Program Studi Psikologi UMS.

B. Tujuan

1. Menjamin mutu akademik dalam pelaksanaan konversi pembelajaran di luar kampus.
2. Memberikan kejelasan mekanisme konversi SKS berbasis capaian.
3. Menyelaraskan kebijakan Program Studi dengan panduan nasional Diktisaintek.
4. Mengintegrasikan proses konversi dengan Sistem MyMBKM UMS (mymbkm.ums.ac.id)

C. Prinsip Umum Konversi

Pelaksanaan konversi pembelajaran di luar kampus didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

1. Berbasis Capaian Pembelajaran (*Outcome-Based*)

Konversi SKS ditentukan berdasarkan kesesuaian capaian pembelajaran bukan semata keikutsertaan kegiatan. Diutamakan kegiatan yang diselenggarakan langsung oleh Diktisaintek.

2. Bertahap dan Proporsional

Semakin tinggi tahapan capaian mahasiswa, semakin besar pengakuan akademik yang dapat diberikan. (contoh: apabila sampai ke PIMNAS mendapatkan konversi lebih tinggi daripada yang hanya lolos sampai tahap seleksi awal/pendanaan saja)

3. Terintegrasi Sistem

Seluruh proses konversi dilakukan melalui sistem **MyMBKM UMS**.

4. Penetapan Konversi

Penetapan konversi dilakukan oleh Program Studi melalui dosen pendamping dan/atau Kaprodi.

D. Jalur Konversi Pembelajaran di Luar Kampus

1. Jalur Konversi Langsung (*Direct Conversion*)

I. Mata Kuliah Pilihan sebagai Jalur Utama Konversi

Konversi secara langsung (*direct conversion*) diarahkan untuk menggantikan mata kuliah pilihan pada Semester VII / Mata Kuliah Pilihan dengan *direct conversion* ke mata kuliah Pembelajaran di Luar Kampus.

Tabel 1 Daftar Mata Kuliah Pembelajaran di Luar Kampus

| Kode Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah | SKS | Deskripsi MK | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) |
|------------------|---------------------------|-----|--|---|
| PSI5241221 | Aplikasi Psikologi Dasar | 2 | Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengenal dan memahami penerapan konsep dasar psikologi melalui observasi dan keterlibatan awal dalam kegiatan nyata di luar kampus. | 1. Mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan fenomena psikologis dalam setting nyata. 2. Mampu berpartisipasi dalam kegiatan psikologis secara dasar dengan menunjukkan sikap profesional. |
| PSI5241222 | Aplikasi Psikologi Madya | 4 | Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan psikologis di luar kampus melalui analisis masalah dan implementasi kegiatan berbasis teori psikologi. | 1. Mampu menganalisis permasalahan psikologis dan mengaitkannya dengan teori yang relevan. 2. Mampu melaksanakan kegiatan psikologis secara aktif dengan menunjukkan keterampilan profesional. |
| PSI5241223 | Aplikasi Psikologi Lanjut | 6 | Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan psikologis secara mandiri | 1. Mampu merancang dan melaksanakan kegiatan psikologis secara mandiri dan terintegrasi. 2. Mampu mengevaluasi dan menghasilkan luaran kegiatan |

| | | | | |
|------------|--|---|---|---|
| | | | serta menghasilkan luaran yang berdampak. | yang berdampak. |
| PSI5241224 | Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah | 2 | Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis nilai keislaman dan kemuhammadiyahhan melalui kegiatan lapangan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam kegiatan masyarakat. 2. Mampu merefleksikan pengalaman pengabdian berbasis nilai sosial dan keislaman. |
| PSI5241225 | Modul Nusantara | 4 | Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk memahami keberagaman budaya dan sosial di Indonesia melalui pengalaman lintas budaya. Digunakan pada program PPM (Pertukaran Pelajar Merdeka) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menghargai keberagaman sosial budaya. 2. Mampu merefleksikan pengalaman dalam konteks kebangsaan dan kebinekaan. |
| PSI5241226 | Studi Independent | 2 | Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran mandiri berbasis course atau sertifikasi dari lembaga eksternal yang relevan dengan bidang psikologi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyelesaikan pembelajaran mandiri dan memahami materi course yang diikuti. 2. Mampu mengaplikasikan hasil pembelajaran dalam konteks praktis atau reflektif. |
| PSI5241227 | Proyek Kemanusiaan | 2 | Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan yang berfokus pada isu-isu masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi dan merespon permasalahan kemanusiaan. 2. Mampu menunjukkan empati dan keterlibatan dalam kegiatan sosial. |
| PSI5241228 | Inovasi Bisnis | 2 | Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan ide dan praktik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan ide inovasi berbasis kebutuhan pasar atau masyarakat. 2. Mampu menghasilkan produk |

| | | | | |
|------------|---------------|---|---|--|
| | | | kewirausahaan berbasis psikologi melalui kegiatan inovatif. | atau layanan sederhana berbasis inovasi. |
| PSI5241229 | Praktik Kerja | 2 | Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja profesional di lingkungan nyata yang relevan dengan bidang psikologi. | 1. Mampu melaksanakan tugas kerja sesuai konteks profesional. 2. Mampu menunjukkan etika kerja dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja. |
| PSI5241230 | KKN tematik | 2 | Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk merancang dan melaksanakan program berbasis kebutuhan masyarakat dalam konteks tematik tertentu. | 1. Mampu merancang dan melaksanakan program berbasis kebutuhan komunitas. 2. Mampu mengevaluasi dan melaporkan dampak kegiatan. |

II. Mata Kuliah Wajib (selektif)

Konversi secara langsung (*direct conversion*) pada mata kuliah wajib dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan dan capaian serta dampak dari kegiatan di luar kampus yang dilaksanakan.

2. Jalur Konversi Perbaikan Nilai

Bentuk konversi dari pembelajaran di luar kampus dapat digunakan untuk **perbaikan nilai** pada mata kuliah yang relevan dengan rasio sebagai berikut:

Tabel 2 Konversi Nilai dari Pembelajaran di Luar Kampus

| Jumlah SKS | Tingkat Kenaikan Nilai | Contoh |
|------------|------------------------|--------------------|
| 1 SKS | 1 level | Nilai C menjadi BC |
| 2 SKS | 2 level | Nilai C menjadi B |
| 3 SKS | 3 level | Nilai C menjadi AB |
| 4 SKS | 4 level | Nilai C menjadi A |

3. Jalur Konversi Mandiri

Bentuk konversi pembelajaran di luar kampus untuk kegiatan perlombaan prestasi mahasiswa kompetisi dan non-kompetisi melalui jalur pengajuan secara mandiri melalui form <https://forms.gle/idp3dfUAXn5cVEuV6>

4. Bobot Konversi Nilai Berdasarkan Jenjang Keanggotaan

Tabel 3 Konversi Nilai Berdasarkan Jenjang Keanggotaan

| Peran | Bobot Konversi Nilai |
|--------------------------|-----------------------------------|
| Ketua | Utuh (1 x rekognisi sks maksimal) |
| Anggota <i>Grade I</i> | 0,75 x rekognisi sks maksimal |
| Anggota <i>Grade II</i> | 0,5 x rekognisi sks maksimal |
| Anggota <i>Grade III</i> | 0,25 x rekognisi sks maksimal |

E. Panduan Konversi Berdasarkan Jenis Kegiatan

1. PKM dan PIMNAS

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan program pengembangan potensi mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif melalui kegiatan berbasis riset, karya ilmiah, kewirausahaan, teknologi, maupun pengabdian kepada masyarakat. PKM dilaksanakan secara terstruktur mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan program, hingga pelaporan hasil kegiatan yang menghasilkan luaran tertentu seperti artikel ilmiah, produk inovasi, atau model pemecahan masalah. Mahasiswa yang proposal dan pelaksanaannya dinilai unggul akan berkesempatan mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), yaitu ajang kompetisi ilmiah tingkat nasional yang mempertemukan karya-karya terbaik mahasiswa dari seluruh Indonesia. PIMNAS menjadi puncak kegiatan PKM yang tidak hanya menilai kualitas produk atau hasil program, tetapi juga kemampuan presentasi, argumentasi ilmiah, serta dampak dari inovasi yang dihasilkan. Dengan demikian, PKM dan PIMNAS menjadi sarana strategis dalam membentuk mahasiswa yang unggul, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Setiap tahapan dalam PKM-PIMNAS menunjukkan tingkat capaian, kualitas ide, serta kemampuan implementasi mahasiswa yang semakin meningkat. Oleh karena itu, setiap level pencapaian layak mendapatkan rekognisi akademik dalam bentuk konversi SKS sebagai bagian dari pembelajaran di luar kampus.

Tabel 4 Capaian PKM-PIMNAS

| Capaian | Deskripsi |
|--------------------|--|
| Lolos tahap awal | Lolos seleksi di tingkat Universitas |
| Pendanaan Nasional | Lolos seleksi pendanaan di tingkat nasional |
| Finalis PIMNAS | Lolos seleksi sebagai peserta PIMNAS |
| Juara PIMNAS | Sebagai pemenang PIMNAS atau mendapatkan penghargaan 'terbaik' |

Adapun prinsip konversinya dilakukan secara berjenjang berdasarkan capaian yang diraih, di mana semakin tinggi tingkat keberhasilan (mulai dari lolos seleksi internal hingga menjadi juara PIMNAS), maka semakin besar bobot pengakuan SKS yang diberikan. Konversi juga mempertimbangkan proses keterlibatan, kualitas luaran (proposal, laporan, produk), serta dampak kegiatan, dan dapat diakui baik sebagai mata kuliah MBKM/proyek maupun rekognisi prestasi tambahan. Dengan demikian, skema ini mendorong mahasiswa untuk tidak hanya berpartisipasi, tetapi juga mencapai performa terbaik hingga tingkat nasional.

2. P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha)

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) merupakan program pengembangan kewirausahaan mahasiswa yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur, meningkatkan kemampuan manajerial bisnis, serta mendorong mahasiswa dalam merintis dan mengembangkan usaha yang inovatif dan berkelanjutan. Melalui P2MW, mahasiswa dibina secara sistematis mulai dari penyusunan proposal bisnis, pelaksanaan usaha, pengelolaan keuangan, hingga evaluasi dan pengembangan bisnis. Program ini tidak hanya berorientasi pada pembelajaran, tetapi juga pada penciptaan produk/jasa yang memiliki nilai ekonomi dan potensi pasar, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam dunia kewirausahaan.

Prinsip konversi kegiatan P2MW ke dalam SKS didasarkan pada tingkat keterlibatan mahasiswa, tahapan capaian program (seleksi, pendanaan, implementasi), serta perkembangan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan. Penilaian tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga proses pembinaan dan

pengelolaan bisnis secara nyata. Secara umum, konversi dapat diberikan secara bertahap (berjenjang), di mana mahasiswa yang lolos seleksi internal, memperoleh pendanaan, hingga berhasil menjalankan dan mengembangkan usaha akan mendapatkan pengakuan SKS yang semakin besar.

Tabel 5 Konversi Capaian Kegiatan P2MW

| Capaian | Deskripsi |
|-----------------|---|
| Lolos proposal | konversi melalui mata kuliah pilihan Semester VII |
| Lolos pendanaan | konversi parsial terhadap mata kuliah Inovasi & Kewirausahaan |
| Finalis/Juara | dapat menggantikan mata kuliah Inovasi & Kewirausahaan secara penuh |

3. PPK Ormawa/Pengabdian

PPK Ormawa/Pengabdian Masyarakat bersifat kontekstual dan berbasis dampak sosial. PPK Ormawa/Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus yang melibatkan mahasiswa dalam upaya penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial, menguatkan relevansi keilmuan dengan kebutuhan nyata di lapangan, serta mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi, berkolaborasi, dan memberikan solusi yang aplikatif. Pelaksanaannya dilakukan secara terstruktur melalui kerja sama dengan mitra seperti desa, komunitas, lembaga pemerintah, atau organisasi sosial, yang diawali dengan identifikasi masalah, penyusunan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dan pelaporan hasil.

Panduan nasional tidak menetapkan jumlah SKS secara eksplisit, sehingga kewenangan konversi berada pada Program Studi. Konversi kegiatan PPK Ormawa/pengabdian kepada masyarakat ke dalam SKS didasarkan pada durasi keterlibatan, tingkat kompleksitas program, serta dampak yang dihasilkan bagi masyarakat, dengan ketentuan bahwa kegiatan dilaksanakan secara terstruktur dan terdokumentasi. Secara umum, 1 bulan kegiatan aktif setara dengan 3-5 SKS, dengan batas maksimal konversi sebesar 10 SKS. Penilaian mencakup aspek perencanaan (proposal dan analisis kebutuhan), pelaksanaan kegiatan, dampak (*output* dan *outcome*), serta laporan akhir dan refleksi. Kegiatan dengan dampak luas, berkelanjutan, dan relevan dengan bidang keilmuan dapat memperoleh pengakuan SKS yang lebih besar, serta

dimungkinkan adanya tambahan SKS apabila menghasilkan luaran akademik seperti publikasi, modul, atau produk inovatif. Secara implementatif, konversi diarahkan secara default ke mata kuliah pilihan Semester VII, sedangkan konversi ke mata kuliah wajib (misalnya Psikologi Komunitas atau Asesmen dan Intervensi Komunitas) dilakukan secara selektif apabila kegiatan menunjukkan kontribusi yang kuat baik dari sisi dampak sosial maupun kedalaman keilmuan.

4. Kuliah Kerja Nyata (KKN Muhammadiyah-Aisyah / KKN Tematik)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pembelajaran berbasis komunitas yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur melalui pendekatan interdisipliner dengan melibatkan kerja sama antara mahasiswa, dosen pembimbing, serta mitra masyarakat seperti desa atau lembaga lokal. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan praktik lapangan, mengembangkan kepekaan sosial, serta meningkatkan kemampuan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah secara nyata.

Konversi KKN ke dalam SKS dilakukan berdasarkan jenis KKN, relevansi dengan bidang keilmuan, serta kualitas pelaksanaan dan luaran kegiatan. Secara umum, KKN reguler dikonversi melalui mata kuliah pilihan Semester VII, sebagai bentuk pengakuan atas pembelajaran berbasis pengalaman di masyarakat. Sementara itu, KKN Tematik berbasis psikologi dapat dikonversi secara selektif ke mata kuliah wajib yang relevan, seperti Psikologi Komunitas atau mata kuliah intervensi, dengan syarat kegiatan menunjukkan adanya proses asesmen, perancangan dan pelaksanaan intervensi, serta luaran psikologis yang jelas dan terukur. Penilaian mencakup aspek perencanaan program, pelaksanaan di lapangan, dampak kegiatan, serta laporan akhir. Dengan demikian, KKN tidak secara otomatis menggantikan mata kuliah wajib, melainkan harus memenuhi kriteria akademik dan keilmuan tertentu agar dapat dikonversi secara lebih spesifik.

5. Studi Independen (Course-Based / Sertifikasi)

Studi Independen merupakan bentuk pembelajaran di luar kampus yang berbasis kursus terstruktur (*course-based learning*), baik yang diselenggarakan oleh platform nasional maupun internasional seperti Coursera, edX, Dicoding, maupun mitra industri lainnya. Kegiatan ini menekankan pada pembelajaran mandiri yang tetap terarah (*self-directed but guided learning*), di mana mahasiswa mengikuti materi secara sistematis, menyelesaikan tugas, serta menghasilkan luaran berupa sertifikat kelulusan, portofolio, dan/atau proyek akhir. Studi Independen memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk

mengembangkan kompetensi spesifik yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan keilmuan.

Konversi Studi Independen ke dalam SKS dilakukan secara proporsional berdasarkan capaian pembelajaran, bukan semata-mata durasi mengikuti course. Secara umum, kegiatan ini tidak otomatis menggantikan mata kuliah wajib, melainkan diarahkan terlebih dahulu ke mata kuliah pilihan Semester VII sebagai jalur utama rekognisi. Konversi ke mata kuliah wajib hanya dapat dilakukan secara selektif apabila course yang diikuti memiliki substansi yang sangat relevan dengan CPL dan CPMK, serta menunjukkan beban dan kedalaman pembelajaran yang setara, dengan bukti penyelesaian penuh dan capaian yang tinggi dari mahasiswa.

Dalam implementasinya, konversi mengikuti skema berjenjang, yaitu: course tingkat dasar dikonversi secara terbatas melalui mata kuliah pilihan; course tingkat menengah yang disertai proyek dapat dikonversi secara optimal melalui mata kuliah pilihan; dan course lanjutan dengan proyek aplikatif serta sertifikasi berpeluang untuk dikonversi secara selektif ke mata kuliah wajib yang relevan. Contohnya, course di bidang kewirausahaan dan inovasi dapat dikaitkan dengan mata kuliah Inovasi dan Kewirausahaan, sementara course terkait asesmen, data, atau intervensi psikologis dapat dipertimbangkan untuk mata kuliah aplikatif terkait, dengan mempertimbangkan kesesuaian substansi dan kualitas capaian mahasiswa.

6. Proyek Kemanusiaan

Proyek kemanusiaan adalah kegiatan terstruktur dan berkelanjutan yang dilakukan mahasiswa untuk menangani permasalahan sosial dan kemanusiaan, baik secara individu maupun kelompok, melalui kerja sama dengan lembaga/organisasi terkait. Proyek kemanusiaan bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial dan empati mahasiswa, memberikan solusi nyata terhadap berbagai permasalahan kemanusiaan, serta mengembangkan keterampilan kolaborasi dan pemecahan masalah. Pelaksanaannya dilakukan secara terstruktur, di mana mahasiswa bergabung atau membentuk tim di bawah koordinasi lembaga seperti NGO, komunitas, dan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) kemudian menyusun proposal kegiatan yang memuat tujuan, target, dan indikator keberhasilan. Program dijalankan secara terukur dan terdokumentasi dengan baik, serta diakhiri dengan penyusunan laporan dan evaluasi dampak kegiatan. Contoh implementasi meliputi program bantuan pendidikan bagi anak-anak di daerah terpencil, kegiatan tanggap bencana bersama organisasi kemanusiaan, pemberdayaan ekonomi masyarakat

melalui pelatihan UMKM di desa, serta kampanye kesehatan seperti edukasi stunting atau sanitasi.

Prinsip konversi proyek kemanusiaan didasarkan pada durasi kegiatan, kompleksitas program, dan dampak sosial, dengan syarat kegiatan berbentuk proyek terstruktur. Secara umum, 1 bulan kegiatan setara 2-4 SKS. Penilaian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dampak, dan laporan akhir.

7. Student Exchange

Student exchange adalah program pembelajaran lintas perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri, di mana mahasiswa mengikuti perkuliahan, kegiatan akademik, dan/atau budaya di institusi mitra dalam periode tertentu (misalnya 1 semester). Program ini bertujuan untuk memperluas wawasan akademik, meningkatkan kemampuan adaptasi lintas budaya, serta memperkuat jejaring internasional. Contoh dari program *student exchange* adalah mahasiswa mengikuti pertukaran selama 1 semester di universitas mitra di Malaysia dan mengambil 4 mata kuliah yang dikonversi ke SKS di kampus asal.

Prinsip utama konversi *student exchange* adalah mata kuliah yang diambil di kampus tujuan dikonversi langsung ke mata kuliah setara di prodi asal. Jika tidak ada padanan, dikonversi sebagai mata kuliah pilihan atau mata kuliah MBKM.

8. Prestasi Mahasiswa Kompetisi non Diktisaintek

Prestasi mahasiswa kompetisi non Diktisaintek adalah capaian mahasiswa dalam ajang lomba yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, atau perguruan tinggi di luar kompetisi resmi yang dikelola oleh Belmawa/Diktisaintek. Prestasi ini tetap diakui sebagai indikator capaian mahasiswa dalam bidang akademik maupun non-akademik. Contoh dari prestasi mahasiswa non Diktisaintek adalah Juara 1 lomba debat nasional yang diselenggarakan oleh universitas swasta.

Prinsip konversi prestasi mahasiswa berbasis kompetisi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompetisi (regional, nasional, internasional) serta capaian yang diraih (misalnya juara 1-3, finalis, atau penghargaan khusus sebagai terbaik kategori, dsb.). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengakuan akademik yang diberikan sebanding dengan kualitas, tingkat kesulitan, dan daya saing dari kompetisi yang diikuti mahasiswa. Dalam implementasinya, semakin tinggi level kompetisi dan semakin baik capaian yang diperoleh, maka semakin besar pula bobot pengakuan dalam bentuk SKS. Selain hasil akhir, proses keterlibatan mahasiswa, seperti persiapan, pengembangan

karya, dan kompetensi yang ditunjukkan, juga menjadi bagian dari pertimbangan penilaian.

9. Prestasi Mahasiswa non Kompetisi

Prestasi mahasiswa non kompetisi adalah capaian individu atau kelompok mahasiswa yang tidak diperoleh melalui lomba, tetapi melalui pengakuan, kontribusi, atau peran tertentu dalam bidang akademik, sosial, budaya, atau profesional. Contoh dari prestasi mahasiswa non kompetisi adalah menerbitkan buku atau artikel media nasional.

Prinsip konversi prestasi mahasiswa non kompetisi dilakukan dengan menitikberatkan pada kualitas kontribusi nyata mahasiswa, bukan semata-mata pada lamanya keterlibatan dalam suatu kegiatan. Penilaian difokuskan pada dampak yang dihasilkan, peran yang dijalankan, serta level pengakuan yang diperoleh dari aktivitas tersebut.

Pendekatan ini memastikan bahwa mahasiswa yang memberikan kontribusi signifikan, baik dalam bidang akademik, sosial, profesional, maupun kemasyarakatan, mendapatkan pengakuan akademik yang proporsional. Dengan demikian, kegiatan non kompetisi tetap memiliki nilai pembelajaran yang setara dengan kegiatan akademik formal apabila mampu menunjukkan relevansi terhadap capaian pembelajaran program studi.

Tabel 6. Skema Konversi Pembelajaran di Luar Kampus

| Jenis Kegiatan | Capaian Mahasiswa | Rekognisi sks (maksimal) | Konversi Murni MK Pilihan | Konversi Murni MK Wajib (selektif) | Perbaikan Nilai | Dokumen wajib |
|----------------|--|--------------------------|--|---|--|--|
| PKM / PIMNAS | Lolos tahap awal (Seleksi tingkat Universitas) | 2 | | <ul style="list-style-type: none"> Keterampilan Berkehidupan (1 SKS) Pengembangan - Diri (2SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Metode Penelitian Kualitatif (2 SKS) Metode Penelitian Kuantitatif (3 SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Bukti lolos seleksi Lampiran Dokumen proposal Laporan kegiatan yang telah disahkan |
| | Pendanaan Nasional | 5 | <ul style="list-style-type: none"> Aplikasi Psikologi Dasar (2SKS) Aplikasi Psikologi Madya (3SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan Penelitian (2SKS) - selektif | <ul style="list-style-type: none"> Metode Penelitian Kualitatif (2 SKS) Metode Penelitian Kuantitatif (3 SKS) MK relevan dengan topik | <ul style="list-style-type: none"> Bukti lolos seleksi Laporan akhir yang telah disahkan Sertifikat |
| | Finalis PIMNAS | 3 | <ul style="list-style-type: none"> Aplikasi Psikologi Dasar (2SKS) Aplikasi Psikologi Madya (3SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan Penelitian (2SKS) - selektif | <ul style="list-style-type: none"> Metode Penelitian Kualitatif (2 SKS) Metode Penelitian Kuantitatif (3 SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Bukti lolos seleksi Laporan kegiatan yang telah disahkan sertifikat |

| Jenis Kegiatan | Capaian Mahasiswa | Rekognisi sks (maksimal) | Konversi Murni MK Pilihan | Konversi Murni MK Wajib (selektif) | Perbaikan Nilai | Dokumen wajib |
|--|-------------------------------|--------------------------|--|---|---|--|
| | Juara PIMNAS | 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Psikologi Dasar (2SKS) • Aplikasi Psikologi Madya (3SKS) • Aplikasi Psikologi Lanjut (6SKS) | <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Penelitian (2SKS) - selektif • Skripsi (4SKS) - selektif | <ul style="list-style-type: none"> • MK relevan dengan topik • Metode Penelitian Kualitatif (2 SKS) • Metode Penelitian Kuantitatif (3 SKS) • MK relevan dengan topik | <ul style="list-style-type: none"> • Bukti lolos seleksi • Laporan akhir yang telah disahkan • Sertifikat |
| Magang Berdampak / Praktik Kerja / Magang Mandiri | Lolos Magang Prodi | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Praktik Kerja (2SKS) • Aplikasi Psikologi Dasar (2SKS) • Aplikasi Psikologi Madya (3SKS) • Aplikasi Psikologi Lanjut (6SKS) • Magang Psikologi Klinis (2SKS) | | <ul style="list-style-type: none"> • Coaching, mentoring, and Training Design (3SKS) | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kegiatan yang telah disahkan • Sertifikat / surat keterangan magang |
| | Lolos Magang Berdampak | 12 | <ul style="list-style-type: none"> • Magang Psikologi Sosial (2SKS) • Magang Psikologi Pendidikan & Perkembangan (2SKS) | | | |

| Jenis Kegiatan | Capaian Mahasiswa | Rekognisi SKS (maksimal) | Konversi Murni MK Pilihan | Konversi Murni MK Wajib (selektif) | Perbaikan Nilai | Dokumen wajib |
|----------------------------------|--|--------------------------|---|---|---|--|
| P2MW / Lomba Kewirausahaan | Lolos pendanaan | 5 | <ul style="list-style-type: none"> Inovasi Bisnis (2SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Keterampilan Berkehidupan (1 SKS) Pengembangan - Diri (2SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Inovasi Kewirausahaan (3SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Bukti lolos seleksi Laporan kegiatan yang telah disahkan |
| | Finalis Nasional | 5 | <ul style="list-style-type: none"> Aplikasi Psikologi Dasar (2SKS) Aplikasi Psikologi Madya (3SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Inovasi Kewirausahaan (3SKS) | | <ul style="list-style-type: none"> Bukti lolos seleksi Laporan akhir yang telah disahkan Sertifikat |
| | Juara Nasional | 5 | <ul style="list-style-type: none"> Aplikasi Psikologi Dasar (2SKS) Aplikasi Psikologi Madya (3SKS) Inovasi Bisnis (2SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Inovasi Kewirausahaan (3SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Inovasi Kewirausahaan (3SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Bukti lolos seleksi Laporan akhir yang telah disahkan Sertifikat |
| | Lolos Tahap Awal (seleksi Universitas) | 2 | | | <ul style="list-style-type: none"> Psikologi Komunitas (2SKS) Asesmen dan Intervensi Komunitas (2SKS) Coaching, Mentoring, | <ul style="list-style-type: none"> Bukti lolos seleksi Proposal PkM / PPK Ormawa |

| Jenis Kegiatan | Capaian Mahasiswa | Rekognisi sks (maksimal) | Konversi Murni MK Pilihan | Konversi Murni MK Wajib (selektif) | Perbaikan Nilai | Dokumen wajib |
|------------------------------------|-------------------|--------------------------|--|------------------------------------|---|--|
| PPK Ormawa / Pengabdian Masyarakat | | | | | and Training Design (3SKS) ● Psikoedukasi (2SKS) | |
| | Lolos Pendanaan | 5 | <ul style="list-style-type: none"> ● Aplikasi Psikologi Dasar (2SKS) ● Aplikasi Psikologi Madya (3SKS) | | <ul style="list-style-type: none"> ● Psikologi Komunitas (2SKS) ● Asesmen dan Intervensi Komunitas (2SKS) ● Coaching, Mentoring, and Training Design (3SKS) ● Psikoedukasi (2SKS) | <ul style="list-style-type: none"> ● Bukti lolos seleksi ● Proposal Pkm / PPK Ormawa |
| | Lolos Abdidaya | 5 | <ul style="list-style-type: none"> ● Aplikasi Psikologi Dasar (2SKS) ● Aplikasi Psikologi Madya (3SKS) | | <ul style="list-style-type: none"> ● Psikologi Komunitas (2SKS) ● Asesmen dan Intervensi Komunitas (2SKS) ● Coaching, Mentoring, | <ul style="list-style-type: none"> ● Bukti lolos seleksi ● Laporan akhir yang telah disahkan ● Sertifikat |

| Jenis Kegiatan | Capaian Mahasiswa | Rekognisi sks (maksimal) | Konversi Murni MK Pilihan | Konversi Murni MK Wajib (selektif) | Perbaikan Nilai | Dokumen wajib |
|--------------------------|------------------------------|--------------------------|--|------------------------------------|---|--|
| | | | | | and Training Design (3SKS) ● Psikoedukasi (2SKS) | |
| | Penghargaan Abdidaya | 3 | <ul style="list-style-type: none"> ● Aplikasi Psikologi Dasar (2SKS) ● Aplikasi Psikologi Madya (3SKS) ● Aplikasi Psikologi Lanjut (6SKS) | | <ul style="list-style-type: none"> ● Psikologi Komunitas (2SKS) ● Asesmen dan Intervensi Komunitas (2SKS) ● Coaching, Mentoring, and Training Design (3SKS) ● Psikoedukasi (2SKS) | <ul style="list-style-type: none"> ● Bukti lolos seleksi ● Laporan akhir yang telah disahkan ● Sertifikat |
| KKN/KKN Tematik/ KKN Mas | Lolos mengikuti kegiatan KKN | 6 | <ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (2SKS) ● KKN Tematik (2SKS) ● Aplikasi Psikologi Dasar (2SKS) | | <ul style="list-style-type: none"> ● Psikoedukasi (2SKS) ● Psikologi Komunitas (2SKS) ● Asesmen Intervensi | <ul style="list-style-type: none"> ● Bukti sebagai peserta KKN ● Laporan kegiatan yang telah disahkan |

| Jenis Kegiatan | Capaian Mahasiswa | Rekognisi sks (maksimal) | Konversi Murni MK Pilihan | Konversi Murni MK Wajib (selektif) | Perbaikan Nilai | Dokumen wajib |
|---|-------------------------------|--------------------------|--|--|--|--|
| | | | | | Komunitas (2SKS) | |
| Proyek Kemanusiaan | Dampak tinggi & berkelanjutan | 6 | <ul style="list-style-type: none"> Aplikasi Psikologi Dasar (2SKS) Aplikasi Psikologi Madya (3SKS) Aplikasi Psikologi Lanjut (6SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Psikologi Kebencanaan (2SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Psikologi Kebencanaan (2SKS) | <ul style="list-style-type: none"> Surat tugas Surat keterangan keikutsertaan Laporan kegiatan |
| Student Exchange | | | - | Sesuai dengan mata kuliah yang ditempuh di universitas mitra | <ul style="list-style-type: none"> Perbaikan nilai 6 SKS | <ul style="list-style-type: none"> Bukti sebagai peserta student exchange Bukti KRS dan kartu hasil studi di UMS dan universitas mitra |
| Studi Independen | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> Bukti sebagai peserta program studi independen Sertifikat kepesertaan |
| Prestasi Mahasiswa (Kompetisi Non Diktisaintek) | Tingkat Lokal | | | | | |
| | 1. Juara I | 3 | | | | <ul style="list-style-type: none"> Bukti keikutsertaan sebagai peserta Sertifikat |
| | 2. Juara II | 2 | | | | |
| | 3. Juara III | 1 | | | | |
| Tingkat Provinsi | | | | | | |

| Jenis Kegiatan | Capaian Mahasiswa | Rekognisi sks (maksimal) | Konversi Murni MK Pilihan | Konversi Murni MK Wajib (selektif) | Perbaikan Nilai | Dokumen wajib |
|-------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------|---|
| | 1. Juara I | 4 | | | | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Kegiatan yang disahkan |
| | 2. Juara II | 3 | | | | |
| | 3. Juara III | 2 | | | | |
| | Tingkat Nasional | | | | | |
| | 1. Juara I | 6 | | | | |
| | 2. Juara II | 4 | | | | |
| | 3. Juara III | 3 | | | | |
| | Tingkat Internasional | | | | | |
| | 1. Juara I | 10 | | | | |
| | 2. Juara II | 8 | | | | |
| | 3. Juara III | 6 | | | | |
| Prestasi Mahasiswa (Non | 1. Paten | | | | | <ul style="list-style-type: none"> Bukti dokumen karya Sertifikat hak cipta |
| | 2. Hak cipta/buku (penulis pertama) | | | | | |
| | 3. Juri/pelatih internasional | | | | | |
| | 4. Juri/pelatih nasional | | | | | |
| | 5. Pemakalah seminar internasional | | | | | |

| Jenis Kegiatan | Capaian Mahasiswa | Rekognisi sks (maksimal) | Konversi Murni MK Pilihan | Konversi Murni MK Wajib (selektif) | Perbaikan Nilai | Dokumen wajib |
|----------------|---|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------|---------------|
| Kompetisi) | 6. Pemakalah seminar nasional | | | | | |
| | 7. Peserta pameran karya seni tingkat internasional | | | | | |
| | 8. Peserta pameran karya seni tingkat nasional | | | | | |
| | 9. Karya cipta lagu/seni tari/lainnya | | | | | |

F. Prosedur Alur Konversi Mata Kuliah Pembelajaran di Luar Kampus

1. Mahasiswa mengajukan kegiatan pembelajaran di luar kampus melalui Form berikut → [ums.id/Pembelajaran di luar kampus](http://ums.id/Pembelajaran_di_luar_kampus)
 - a. Mahasiswa mengunggah bukti kegiatan (LoA, sertifikat, logbook, laporan kegiatan, dan/atau nilai dari mitra) sesuai dengan dokumen yang sudah diprasyaratkan.
 - b. Apabila kegiatan yang diikuti belum menyertakan laporan kegiatan, maka dapat menggunakan template berikut [ums.id/laporan pdiluarkampus](http://ums.id/laporan_pdiluarkampus)
 - c. Mahasiswa memilih mata kuliah konversi yang telah dibundling oleh Program Studi sesuai dengan panduan
2. Tim Verifikator melakukan verifikasi ajuan
3. Tim Verifikator memberikan pengumuman hasil verifikasi melalui email UMS mahasiswa.
4. Mahasiswa melakukan input di sistem mymbkm.ums.ac.id sesuai dengan hasil verifikasi awal.
5. Dosen pembimbing dan/atau Kaprodi melakukan verifikasi lanjutan dan persetujuan melalui sistem myMBKM.
6. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan/atau Kaprodi sesuai kebijakan Program Studi.
7. Nilai mata kuliah konversi difinalisasi dan tercantum pada Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa.
 - a. Mata kuliah baru (Konversi murni) → Perlu reservasi KRS
 - b. Mata kuliah perbaikan → tidak perlu melakukan reservasi KRS

G. Penutup

Panduan ini menjadi acuan resmi pelaksanaan konversi pembelajaran di luar kampus pada Program Studi Psikologi UMS. Panduan ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan perkembangan kebijakan nasional, kebutuhan Program Studi, serta evaluasi pelaksanaan di lapangan. Dengan panduan ini, diharapkan pembelajaran di luar kampus tidak hanya diakui secara administratif, tetapi juga bermakna secara akademik dan berdampak nyata bagi mahasiswa, institusi, dan masyarakat

Ditetapkan di : Surakarta

Pada tanggal : 1 Juli 2025

De k a n,



Dr. Lisnawati Ruhaena, M.Si., Psikolog

